

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. Jenis Penelitian**

Banyak arti yang menyebutkan bahwa penelitian adalah aksi yang dilakukan seseorang untuk mengetahui berbagai macam permasalahan dan cara penyelesaiannya, penelitian itu sendiri banyak jenisnya antara lain;

##### **3.1 Penelitian Deskriptif**

Pengertian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi oleh karena itu penelitian ini tidak adanya suatu hipotesis tetapi adalah pertanyaan penelitian. Analisis deskriptif dapat menggunakan analisis distribusi frekuensi yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil rata-rata. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan

penelitian analitik.

Jenis penelitian yang termasuk dalam kategori deskriptif adalah studi kasus dan penelitian surey.

### 3.2 Penelitian Studi Kasus

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif; Misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Penggalan data dapat melalui kuisisioner, wawancara, observasi maupun data dokumen. Deskripsi dari studi kasus tergantung dari keadaan kasus tetapi tetap mempertimbangkan waktu. Keuntungan yang paling besar dari desain ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah dari responden sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subyek secara jelas. Misalnya, studi kasus tentang asuhan keperawatan pasien dengan typhoid di RS. Peneliti akan mengkaji variabel yang sangat luas dari kasus diatas mulai dari menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual.

### 3.3 Penelitian Survey

Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat

pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998). Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk penyelidikan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survey tidak ada intervensi, survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai. Penggalan data dapat melalui kuisisioner, wawancara, observasi maupun data dokumen. Penggalan data melalui kuisisioner dapat dilakukan tanya jawab langsung atau melalui telepon, sms, e-mail maupun dengan penyebaran kuisisioner melalui surat. Wawancara dapat dilakukan juga melalui telepon, video conference maupun tatap muka-langsung. Keuntungan dari survey ini adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain. Akan tetapi informasi yang didapat sering kali cenderung bersifat superfisial. Oleh karena itu pada penelitian survey akan lebih baik jika dilaksanakan analisa secara bertahap. Pada umumnya survei menggunakan kuisisioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sample besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi. Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud penjajakan (eksploratif), menguraikan (deskriptif), penjelasan

(eksplanatory) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, penelitian operational dan pengembangan indikaor-indikator social.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, danspiral, bertujuan untuk melakukan perbaikan – perbaikan terhadap sistim, cara kerja, proses, isi, dankompetensi atau situasi pembelajaran. PTK yaitu suatu kegaitan mengujicobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dalam harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menurut pendapat lain PTK yaitu satu action research yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi menjadi meningkat.

#### **4. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Pasir Madang 03 Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor yang terletak di Kp. Ciberani Rt 01 / 03 Ds. Pasir Madang Kec. Sukajaya Kab. Bogor 16660

#### **5. Data dan sumber**

Aan Darwati, 2012  
Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas V Di SDN Pasir Madang 03 Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir siswa yang diperoleh dengan mengamati munculnya pertanyaan dan jawaban yang muncul selama diskusi berlangsung. Data untuk hasil penelian diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian (test). Sumber data penelitian adalah siswa kelas V sebagai obyek penelitian.

## 6. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### 6.1 Observasi

- a. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data kemampuan
- b. berpikir siswa yang terdiri dari beberapa deskriptor yang ada selama pembelajaran berlangsung.
- c. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.
- d. Obsevasi dilakukan oleh 1 orang observer.

### 6.2 Test

Test dilaksanakan setiap akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan. Test tersebut berbentuk multiple choise agar banyak materi tercakup.

### 6.3 Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai pelengkap data penelitian sehingga diharapkan semua data yang tidak termasuk dalam observasi dapat dikumpulkan pada penelitian ini.

## 7. Desain Penelitian

Rencana model penelitian tindakan kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah mengacu pada model spiral atau siklus menurut kemmis dan taggart, (1990: 11). Tujuan menggunakan model ini; apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Beberapa model kemmis dan taggart tersebut, langkah-langkah penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu :

1. Rencana tindakan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*action*)
3. Observasi (*observation*)
4. Refleksi (*reflektion*)

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilalui dengan rincian prosedur sebagai berikut.

### Siklus I

#### a. Perencanaan

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

1. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan dan guru
3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
4. Menyusun tes evaluasi (tes hasil belajardakan)

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, menurut Arikunto (2005: 18) menyatakan penelitian tindakan adalah merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Peneliti melaksanakan pembelajaran dikelas dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan pembelajaran *discovery*. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tindakan ini adalah:

- 1) Pendahuluan
  - a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - b) Memotivasi siswa
- 2) Kegiatan inti

- a) Memberikan informasi tentang materi yang diberikan
- b) Membagikan soal latihan.
- c) Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.
- d) Meminta perwakilan dari siswa untuk mamperesentasikan hasil latihannya.
- e) Membahas latihan soal yang dianggap sulit oleh siswa.
- f) Memperbaiki jika ada jawaban yang salah.

3) Penutup

- a) Refleksi
- b) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan
- c) Memberikan tugas rumah
- d) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang.

Pada tahap ini, dilakukan semua hal yang telah direncanakan sebelumnya, yakni melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery*.

**c. Observasi**

Dalam tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.

**d. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran.

#### **e. Refleksi**

Dalam tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil evaluasi proses dan hasil belajar siswa.

Hasil refleksi pada Siklus I merupakan bahan untuk persiapan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut.

#### **Siklus II**

Pada siklus II, dilalui tahap-tahap sebagai berikut.

##### **a. Perencanaan**

Tahap persiapan dalam siklus II merupakan kelanjutan dari hasil refleksi pada siklus I. Untuk itu, diperlukan penyempurnaan RPP dan lembar observasi.

##### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran, yakni melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery*.

##### **c. Observasi**

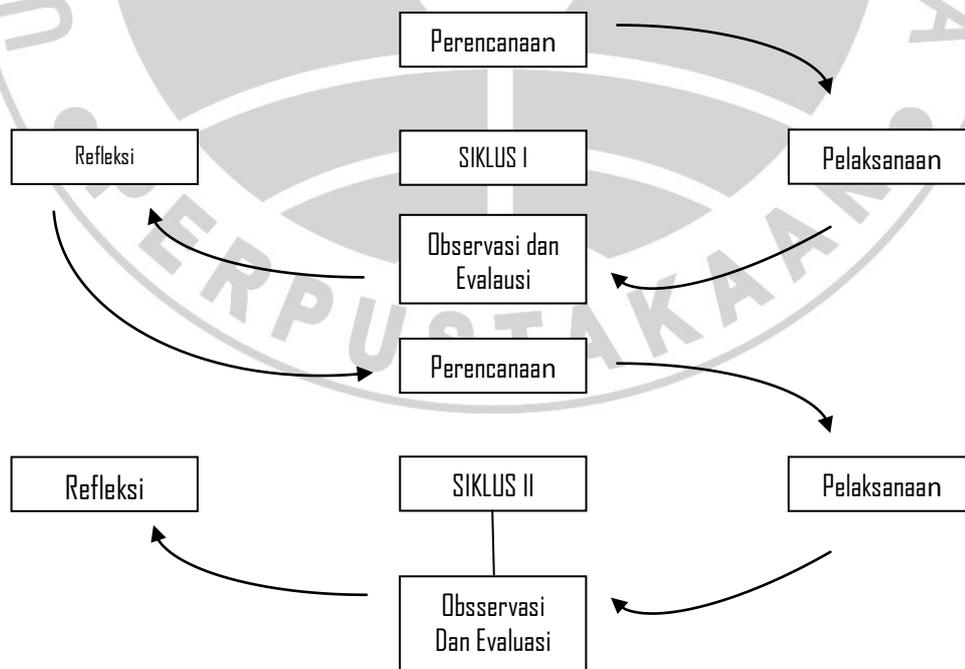
Dalam tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan.

#### d. Evaluasi

Untuk mengetahui hasil pembelajaran, harus dilakukan evaluasi, baik selama proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran selesai.

#### e. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II dilakukan untuk menemukan kesimpulan dari metode *Discovery* dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil evaluasi siklus I, observasi siklus I, dan evaluasi siklus II



Bagan 3.1 Bagan Siklus Pembelajaran (Arikunto, 1999:97)

Aan Darwati, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas V Di SDN Pasir Madang 03 Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011/2012

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian ini (Arikunto, 1999: 34). Di dalam penelitian ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data kegiatan siswa dan kegiatan guru serta data kemampuan siswa.

Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat (Poerwadarminta, 1985: 473). Djojuroto dan Sumaryati (2000: 40) menuliskan bahwa terdapat dua jenis metode observasi, yakni metode observasi partisipasi dan metode simulasi. Dalam melakukan observasi, peneliti langsung dalam proses pembelajaran, sehingga termasuk ke dalam observasi partisipan.

### b. Tes

Metode tes adalah seperangkat alat untuk mengambil nilai dengan memberangkat perangkat latihan-latihan soal (Margono, 2009: 20). Dalam penelitian ini dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana aktivitas belajar siswa.

## 8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas

ini meliputi RPP, lembar observasi, evaluasi, wawancara, dan dokumentasi.

Aan Darwati, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar IPA Dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas V Di SDN Pasir Madang 03 Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

## 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok. Tugas siswa dalam kelompok yaitu membuktikan pengaruh gaya melalui penerapan model *Discovery* dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

## 3. Lembar Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan

kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok

#### **4. Evaluasi / tes**

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, soal evaluasi yang digunakan berbentuk soal isian berjumlah 5 butir soal, yang diberikan disetiap akhir tindakan. Tujuan diberikan soal evaluasi yaitu agar dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan dalam pembelajaran dengan penerapan model *Discovery*.

#### **5. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan alat pengumpul data mengenai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung baik bersifat positif maupun negative yang dilakukan siswa maupun guru. Lembar ini berupa catatan yang diisi oleh peneliti sebagai pelengkap dari hasil pengamatan observer.

#### **6. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini menggunakan kamera untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi dikelas pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **9. Teknik Analisa Data**

#### **1. Data Hasil Observasi**

Data dari hasil observasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data dan mendeskripsikan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA.
- b. Menganalisis data dan mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam menerapkan Pendekatan *discovery* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Hasil Belajar

Setelah memperoleh data tes, maka data tersebut dianalisis secara deskripsi kuantitatif dengan mencari ketuntasan belajar siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

### a. Ketuntasan Individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 6,5 dipilih karena sesuai dengan ketuntasan belajar siswa SDN Pasirmadang 03 kec. Sukajaya.

### b. Ketuntasan Klasikal

Dalam tes hasil belajar dalam proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas dengan rumus ketuntasan belajar klasikal adalah:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan klasikal

X : Jumlah siswa yang memperoleh nilai > 6,5

Z : Jumlah siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika  $\geq 85\%$  siswa memperoleh skor minimal 65 yang akan dilihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

